DELAPAN PUISI DAN SEPASANG FIKSI DARI MEKSIKO

Ross Winn, dkk.

DELAPAN PUISI
DAN SEPASANG FIKSI
DARI MEKSIKO

Ross Winn, dkk.

DELAPAN PUISI
DAN SEPASANG FIKSI
DARI MEKSIKO

Ross Winn, Federico Arcos, Nestor Makhno, Gary Snyder, Lola Ridge,
Rifki Syarani Fachry, Ōsugi Sakae, dan Ricardo Flores Magón

Disusun oleh **Anon**
Tim penerjemah: Dadang Wellington dan Anon
Gambar sampul: “Sel” (Hilmi Isnaeni Zain, 2020).

Dipublikasi pertama, 2020.

Instagram: @upunknownpeopleup
Surel: up8582484@gmail.com
UNKNOWN PEOPLE

DELAPAN PUISI

AMERIKA
Ross Winn

Amerika! Pernah menjadi negeri yang bebas
Dan berani:
Tirani hitam kini membelenggumu,
Kini tiada lagi kebesan bagimu,
Kebebasnmu telah mati, dan kau –
Kau kuburan itu!

Amerika! Kau permata dari semua lautan
Dan terang bumi;
Meski tiran memerintahmu, tolak itu
Demi orang-orang yang bangga –lebah yang bekerja
Dari sarang manusia –jangan tekuk lutut mereka
Jangan lupakan kelahirannya.

Amerika! Kau harus bebas!
Kabarkan dari laut ke laut!
Ujung sepatu tiran
Takkan pernah merasakan
Tanahmu lagi, tak mengetahui keadaanmu,
Kebebasan akan terbelit sekali lagi
Dengan oak, zaitun serta anggur yang tumbuh,
Dan tak seorang pun akan berlutut

Dallas, Tex

ELEGI UNTUK KESEDIHAN
Federico Arcos

Kesedihan
Tak memiliki batas;
tak membawa paspor
juga tak memerlukan visa.
Kesedihan
bersifat mondial;
sebagai kasih sayang,
kelembutan,
cinta.
Kesedihan
tak memiliki tanah air;
ia universal.
Kesedihan
adalah laki-laki;
adalah perempuan,
–ibu–
anak.
Penderitaan
adalah apa itu manusia
dan manusia adalah orang-orang.
Penderitaan adalah daging
diberikan dari orang-orang
menimbulkan kesakitan

[...]

dan tangis.
Dan orang-orang di sini;
dan di belahan bumi yang lain,
di utara,
di belahan langit selatan katulistiwa.
Orang-orang
di mana pun,
karena penderitaan
adalah orang-orang;
orang-orang, rakyat
yang melingkupi bumi.
Ini. Bumi
yang diambil
dari orang-orang;
yang diambil
dari pria;
wanita,
–ibu–
anak.
Bumi ini
harusnya
diambil alih
karena itu milik kita.
Buat itu jadi milik kita
milik kita. semuanya.
Tanpa batas
dan tanpa tanah air.
Dan, dengan begitu berakhirlah
penderitaan
berakhirlah
kesedihan.

SERUAN
Nestor Makhno

Maril kita bangkit dalam pemberontakan, saudara-saudara,
dan bersama orang-orang
Di bawah bendera hitam Anarki akan memberontak.
Kami akan maju ke depan dengan berani, di bawah tembakan
peluru musuh di dalam pertempuran
untuk iman di lubuk komunisme libertarian,
Rezim kami yang adil.
Kami akan menjatuhkan semua takhta dan
menggulingkan kekuatan modal.
Kami akan merebut emas dan mahkota ungu
Dan tak lagi menghormati apa pun.
Melalui perjuangan yang brutal
Kami akan membebaskan diri dari Negara dan hukumnya.
Kami telah lama menderita di bawah perbudakan
Dari rantai, penjara dan gerombolan algojo yang berjebah.
Waktunya telah tiba untuk bangkit dalam pemberontakan
dan menyatukan kekuatan.
Maju di bawah bendera hitam Anarki, menuju perjuangan besar!
Berhentilah menjadi alat pelayan tiran,
Itu adalah sumber dari semua kekuatan mereka.
Pemberontakan, saudara-saudara, orang-orang yang bekerja!
Kami akan menyapu semua sampah kotor.
Itulah cara kita membalas kebohongan para tiran,

[...]

Kami pekerja yang bebas, dipersenjatai oleh tekad kami.
Panjang umur kebebasan, saudara-saudara. Hidup komune yang bebas.
Matilah semua tiran dan sipir penjaranya!
Mari kita bangkit, saudara-saudara, atas apa yang telah kita sepakati,
Di bawah bendera hitam Anarki, melawan setiap orang dari mereka,
para tiran.
Mari kita hancurkan semua otoritas dan pengekangannya yang pengecut,
yang mendorong kita ke dalam pertarungan berdarah!

PENYOK DI EMBER
Gary snyder

Mengetok bagian penyok dari ember
burung pelatuk batu
menyahut dari hutan

SANDIWARA
Lola Ridge

–Albert Parson
pergi ke kematiannya
menyanyikan Annie Laurie;
tak memilki apa pun
selain mawar di mantelnya—
atau itu merah muda–
mendramatisasi dirinya–

Mawar berdarah
tangkai
menggantung hampa
di kerah mantel,
atau itu anyelir merah muda
warna mawar selembut matahari terbit
berkilauan di tiang gantung,
dan untaian lagu penghormatan
diliputi hujan
pada Chicago pagi yang kotor
tahun delapanpuluhan–
kau akan hidup lebih lama dari cakrawala

SUMPAH MALAIKAT API
Rifki Syarani Fachry

ingin kuhancurkan matahari
dan melempar bumi ke kegelapan
ke dalam mulutmu, sumur buta
nganga yang mengoleksi gema tebing
antologi hening

akan kulempar
seperti arang perasaanku

di jurang batas lambungmu
akan kulelapkan bumi
dan kiamat kecil tumbuh di hatimu
seperti batu yang berkali-kali
menjadi tunas bagi kesakitanku

menjadi dingin
yang bertahun-tahun melukaiku

gerhana menyesali gelap
kemurungan mencintaimu

2019

AKU MENYUKAI HANTU

Ōsugi Sakae

Aku menyukai hantu. Namun aku merasa benci ketika itu diteorikan. Melalui proses berteori, biasanya bertransformasi ke dalam keselarasan dengan realitas sosial, kompromi perbudakan, dan kebohongan.

Inilah hal yang jarang, bahwa pemikiran harus apa adanya. Selain itu, sangat sedikit gerakan yang nampak dari hantu secara langsung.

Secara akal sehat, aku menyukai Minpon Shyugi dan Jindo Shugi (Humanitarianisme) yang diadvokasi secara ambisius oleh orang-orang dari lingkaran sastra.

Namun ketika mereka memaksakan orang-orang dengan hukum atau politik, aku muak pada mereka. Aku benci sosialisme, bahkan anarkisme membuatku gundah.

Aku menyukai gerakan manusia yang tak kasat atau ekspresi hantu.

Biarkanlah kebebasan menjadi sebuah gagasan, Biarkan kebebasan menjadi sebuah gerakan, Masih, biarkanlah kebebasan menjadi sebuah motif!

PENDAPATKU
Renzo Novatore

Tuhan

Fantasi ciptaan orang-orang sakit. Penduduk yang pikun dengan pikiran yang impoten. Sahabat dan pelipur batin nan tengik yang lahir dari perbudakan. Pil untuk pikiran yang sembelit. Marxisme bagi yang lemah hati.

Kemanusiaan

Kata abstrak dengan konotasi negatif, banyak kekuatan, sedikit kebenaran. Topeng cabul yang dilukis pada wajah kejam seorang vulgarian yang cerdik dengan tujuan untuk mendominasi banyak orang idiot sentimentalis dan dungu.

Negara

Perbudakan semi-cerdas, kandang dari kedunguan. Seorang Circe yang mengubah pemujanya menjadi anjing dan babi. Pelacur bagi tuannya, mucikari bagi orang asing. Predator anak, pemfitnah orang tua, dan pencemooh para pahlawan.

Keluarga

Penyangkalan cinta, kehidupan, dan kebebasan.

Sosialisme

Disiplin, disiplin; kepatuhan, kepatuhan; perbudakan dan ketidaktahuan, sarat akan otoritas. Tubuh borjuis yang dibuat gemuk oleh makhluk kristen yang kasar. Kombinasi fetisisme, sektarianisme, dan pengecut.

Organisasi, Badan Legislatif dan Serikat Buruh

Gereja bagi mereka yang tak berdaya. Pegadaian untuk yang kikir dan daif. Banyak yang bergabung untuk hidup sebagai parasit di belakang keanggotaannya –membawa kolega bodoh. Beberapa bergabung menjadi mata-mata. Yang lain, yang paling tulus, bergabung untuk berakhir di penjara sebagai tempat di mana mereka bisa menilai –lebih dari yang lainnya.

Solidaritas

Altar mengerikan yang digunakan oleh semua pelawak yang pandai menunjukkan bakat keimaman mereka untuk membaca massa. Para penerima manfaat membayar penghinaan 100%.

Persahabatan

Beruntunglah mereka yang telah mabuk dari goblet tanpa jiwa yang merasa tersinggung atau diracuni. Jika ada orang seperti itu, aku mendesak mereka untuk mengirimkan fotonya padaku. Aku yakin akan melihat wajah seorang idiot.

Cinta

Penipuan raga dan pengerusakan batin. Penyakit jiwa, atrofi otak, melemahnya hati, merusak indra, kebohongan puitis yang membuat seseorang mabuk kepayang dua atau tiga kali sehari untuk mengonsumsi kehidupan berharganya yang bodoh ini dengan lebih cepat. Namun aku lebih memilih mati karena cinta. Cinta adalah satu-satunya penipu, setelah Yudas, yang dapat membunuh dengan ciuman.

Pria

Pasta kotor dari perbudakan, tirani, fetisisme, ketakutan, kesombongan – dan ketidaktahuan. Pelanggaran terbesar yang dapat dilakukan seseorang terhadap seekor keledai adalah dengan menyebutnya laki-laki.

Wanita

Binatang buas paling brutal yang diperbudak. Korban terbesar yang terhuyung-huyung di bumi. Dan, setelah pria, ia adalah yang paling bertanggung jawab atas masalahnya sendiri. Aku ingin tahu apa yang ada dalam pikirannya ketika aku menciumnya.

SEPASANG FIKSI DARI MEKSIKO

PENGEMIS DAN PENCURI

Ricardo Flores Magón

Di sepanjang bulevar yang cerah, para pejalan kaki lalu lalang, harum, anggun, menghina. Pengemis itu bersandar di tembok, tangannya yang ditadahkan ke depan, permohonan yang gemetar di bibirnya:

"Sedekah untuk orang miskin, untuk belas kasih Tuhan!"

Kadang-kadang, sebuah koin jatuh ke telapak tangannya. Dia dengan cepat memasukkannya ke dalam saku sembari melimpahi pujian dan rasa terima kasih yang merendahkan martabatnya. Seorang Pencuri lewat, namun ia tak dapat menghindari pengemis yang sedang memohon itu, dan pencuri itu memandang sinis ke arah si pengemis dengan perasaan jijik. Pengemis itu jadi kesal, dan kekesalan itu membuatnya merah karena marah. Dia menggeram dengan perasaan jengkel:

"Kenapa kau tak merasa malu, bajingan? Kau sedang berhadapan dengan seorang pria terhormat sepertiku. Aku menghormati hukum: Aku tak melakukan kejahatan dengan memasukkan tanganku ke dalam saku orang lain. Langkah kakiku tegas, seperti semua warga negara yang baik yang tak berlari cepat dengan berjinjit di sekitar rumah orang lain dalam keheningan malam. Aku bisa menunjukkan wajahku di semua tempat. Aku tak menghindari mata polisi. Orang kaya menatapku dengan belas kasih. Melempar koin ke topiku, mereka menepuk pundakku, berkata kepadaku 'pria baik!' "

Pencuri itu menurunkan pinggiran topinya ke hidung dengan gerakan seolah-olah ia sedang muntah. Dia melirik, mengamati sekelilingnya, dan menjawab si pengemis:

“Jangan tunggu sampai aku marah di depanmu, pengemis keji! Terhormat apanya? Kehormatan tak hidup berlutut menunggu seseorang melemparkan tulang untuk kau gigit. Kehormatan mengedepankan keunggulan. Aku tak tahu apakah aku terhormat atau tidak. Namun, ku akui padamu bahwa aku tak punya keberanian untuk memohon belas kasihan orang-orang kaya

padaku, demi belas kasih Tuhan, remah-remah dari apa yang telah mereka rampas dariku. Siapa yang melanggar hukum? Jelas; tapi hukum adalah hal yang sangat berbeda dengan keadilan. Aku melanggar hukum yang ditulis oleh borjuasi, dan pelanggaran ini mengandung di dalamnya tindakan keadilan, karena hukum memberi wewenang kepada orang kaya untuk merampok orang miskin. Ini adalah ketidakadilan. Dengan mencuri sebagian kecil dari apa yang telah mereka rampas dari kita orang miskin, aku menegakkan keadilan. Orang kaya menepuk bahumu untuk perbudakannya atasmu, kau memang hina, mendukung kebahagiaan mereka yang tentram atas apa yang seharusnya menjadi hakmu dan milikku, semua hal yang telah mereka rampas dari semua orang miskin di seluruh dunia. Orang kaya bercita-cita membuat semua orang miskin memiliki jiwa pengemis. Jika kau seorang pria, kau akan menggigit tangan orang-orang kaya yang melemparkan kerak roti untukmu. Aku meledekmu!”

Pencuri itu meludah dan menghilang di kerumunan orang. Pengemis itu mengangkat matanya ke langit dan mengeluh:

"Sedekah untuk orang miskin, demi belas kasih Tuhan"

MANTEL DAN BLUS

Ricardo Flores Magón

Mantel bangsawan dan blus plebian berada di tumpukan sampah yang sama.

“Kekejian yang luar biasa! Penghinaan yang luar biasa!” kata mantel itu, sambil menatap miring ke arah tetangganya. "Aku di sebelah blus ...!"

Embusan angin meniup salah satu lengan blus sederhana ke atas mantel sombong, seolah-olah itu dimaksudkan untuk mendamaikan keduanya yang duduk setara; untuk menyelaraskan, lewat pelukan persaudaraan, dua pakaian di letak yang sama, meski satu sama lain biasanya ditemukan begitu jauh di kehidupan sosial manusia.

“Menakutkan!”, Pekik mantel, “Sentuhanmu membunuhku, kain kotor! Sungguh, lancang. Beraninya kau menyentuhku? Kita tak setara! Akulah mantel mewah, pakaian mulia yang melindungi dan menjadi simbol kehormatan bagi tuan-tuan; Aku adalah pakaian modis yang hanya berhubungan dengan orang-orang yang pantas. Aku adalah jubah seorang bankir dan profesional, legislator, dan hakim, industrialis dan sodagar; Aku hidup di dunia bisnis dan bakat. Aku adalah pakaian orang kaya, apakah kau mengerti? "

Hembusan angin lain melepaskan lengan blus dari mantel. Seolah-olah itu ekspresi marah, penyesalan bahwa ia telah melindungi kain sombong itu untuk beberapa hal sentimental, seperti persaudaraan, dan berusaha menahan amarahnya, blus itu berkata:

“Kamu membuatku merasa kasihan, dasar kain sombong, pakaian yang sombong dan jahat. Kamu harusnya malu karena menutupi bajingan berbaju putih. Aku akan mati ketakutan jika harus merasakan debar jantung mengerikan seorang hakim; Aku akan merasa najis menutupi perut seorang sodagar atau bankir. Aku adalah pakaian orang miskin. Di bawahku berdenyut hati pekerja yang murah hati; tentang gembala yang mencukur bulu domba bahan utama untuk membuat kamu; dari penenun yang

mengubahnya menjadi kain; dari penjahit yang membuatnya menjadi mantel. Aku adalah pakaian bagi orang-orang yang berguna, pekerja keras dan mulia. Aku tak mengunjungi istana. Sebaliknya aku tinggal di bengkel; Aku sering menambang; Aku hadir di pabrik; Aku pergi ke ladang; Aku selalu ditemukan di tempat-tempat di mana kekayaan diproduksi.

"Kamu takkan menemukanku di salon berlapis emas atau di kamar kerja mewah, di mana emas yang dibuat oleh keringat orang miskin disia-siakan, atau di mana perbudakan orang yang tidak berkepentingan disetujui. Sebaliknya, aku akan ditemukan dalam pertemuan pejuang kemerdekaan, di mana kata kenabian orator rakyat mengumumkan munculnya masyarakat baru; Aku akan terlihat di pangkuan kelompok anarkis, di mana orang-orang baik bersiap untuk mengubah masyarakat. Dan sementara Kamu, yang mengenakan kamu, berkubang dalam pesta rock n roll dan orgi, aku dikenakan dengan kemuliaan di parit atau di barikade yang mempertarungkan perwira militer atau dalam kerusuhan selama perjuangan untuk kebebasan dan keadilan. Saatnya telah tiba ketika kita berdua harus bertarung hingga mati. Kamu mewakili tirani; Aku mewakili sebuah protes: berhadapan muka, kita adalah penindas dan pemberontak, penyiksa dan korban. Dalam keseimbangan peradaban dan kemajuan, aku menimbang bahwa diriku lebih dari kamu, karena aku adalah kekuatan di balik semuanya. Aku memindahkan mesin, aku menggali terowongan, aku meletakkan rel... Aku membuat Revolusi! Aku mendorong dunia!

Seorang pengumpul kain mengakhiri konflik keduanya, meletakkan pakaian itu dalam karung yang berbeda, yang dia bawa ke gubuknya.

BIOGRAFI PENULIS

Ross Winn, penulis anarkis Amerika, teman dari Joseph Labadie, penulis, penyair dan organisator buruh di Amerika.

Federico Arcos, seorang anarkis yang berpartisipasi dalam Perang Sipil Spanyol.

Nestor Makhno, seorang anarkis Ukraina dan komandan pasukan anarkis independen di Ukraina dari tahun 1917-1921.

Gary Snyder, seorang penyair, penulis esai, dosen, dan aktivis lingkungan dengan kecenderungan anarkoprimitivis.

Lola Ridge, seorang penyair anarkis Irlandia-Amerika. Editor berpengaruh tentang publikasi avant-garde, feminist, dan Marxis.

Rifki Syarani Fachry, penyair dan perupa. Buku puisi pertamanya *Hantu adalah Kenangan* (Kentja Press, 2018).

Ōsugi Sakae, seorang anarkis radikal Jepang. Menerbitkan banyak majalah anarkis, dan menerjemahkan berbagai esai anarkis Barat.

Renzo Novatore, seorang anarkis individualis, penyair, filsuf dan militan anti-fasis Italia.

Ricardo Flores Magón, seorang anarkis Meksiko dan aktivis reformasi sosial yang terkenal.

UNKNOWN PEOPLE
2020